

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU
SOPAN SANTUN SISWA KELAS XI DI SMAN 10 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh

LIDIA PUTRI
NIM. 19329207/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

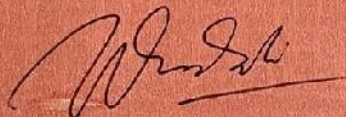
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN
SANTUN SISWA KELAS XI DI SMAN 10 PADANG**

Nama : Lidia Putri
NIM/TM : 19329207/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 05 Juni 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen IAI



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:
Pembimbing Skripsi



Dr. Alfurqan, M.Ag.
NIP. 197310152008121000

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 31 Mei 2023




Dengan Judul:

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN
SANTUN SISWA KELAS XI DI SMAN 10 PADANG**

Nama : Lidia Putri
NIM/TM : 19329207/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Mei 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alfurqan, M.Ag.	
2. Anggota:	: Dr. Indah Muliati, M.Ag	
3. Anggota:	: Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Putri
NIM : 19329207
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS XI DI SMAN 10 PADANG**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2023

Saya yang menyatakan,

Lidia Putri
NIM/TM 19329207/2019

ABSTRAK

Lidia Putri 19329207/2019. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas XI Di SMAN 10 Padang. Skripsi. Program studi pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Menurut Susilowati (2018) mengungkapkan bahwa salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh siswa saat ini adalah Tik Tok, media online Tik Tok merupakan media publik, media ini merupakan media elektronik yang harus dilihat atau didengar, dimanfaatkan media tik tok online memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi kelelahan atau kelemahan, mereka bisa tertawa bahagia sambil memanfaatkan media online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas XI. Metode yang digunakan kuantitatif pendekatan replikasi. Lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI dan sampel jenuh yang digunakan yaitu kelas XI MIPA 6 berjumlah 35 dan XI IPS 2 berjumlah 36 total keseluruhan sample adalah 71. Metode pengumpulan data adalah angket melalui gogle form. Hasil angket media sosial tiktok terdapat 20 item pernyataan memiliki nilai outer loading >0.7 (besar dari 0.7) dan dinyatakan valid sedangkan 10 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena outer loadings <0.7 (kecil 0.7). Variabel perilaku sopan santun terdapat 15 item pernyataan memiliki nilai outer loadings >0.7 (besar dari 0.7) sedangkan 4 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai outer loadings,0.7 (kecil dari 0.7). Pengolahan data *Smart PLS 3* dan pengujian hipotesis dengan model SEM PLS dilakukan *Structural Model Assessment* yang menggunakan software *Smart-PLS 3* metode bootstrapping. Hasil penelitian ini adalah 1).Variabel media social tiktok 4,05 dengan TCR 81,1 % dengan kriteria sangat setuju. menggambarkan bahwa secara keseluruhan siswa merasa dapat menerima dengan baik kondisi media social tiktok terlihat dari tingkat capaian responden bahwa rata-rata skor variabel perilaku sopan santun 3,77 dengan TCR 81,5% dengan kriteria sangat puas. 2) Hipotesis pengaruh media social tiktok terhadap perilaku sopan santun hipotesis pertama (H1) diterima yaitu media social tiktok berpengaruh positif terhadap perilaku sopan santun.

Kata kunci: media sosial tiktok, perilaku sopan santun

ABSTRACT

Lidia Putri 19329207/2019. The Effect of Tiktok Social Media on Polite Behavior of Class XI Students at SMAN 10 Padang. Thesis. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Science. Padang State University 2023.

According to Susilowati (2018) revealed that one of the social media that is widely used by students today is Tik Tok, online media Tik Tok is public media, this media is electronic media that must be seen or heard, online tik tok media is utilized to provide entertainment for everyone. people to reduce fatigue or weakness, they can laugh happily while taking advantage of online media. This study aims to find out how much influence social media tiktok has on the behavior of class XI students. The method used is a quantitative replication approach. The research location is Padang 10 State High School (SMA). The population of this study was all class XI and the saturated sample used was class XI MIPA 6 totaling 35 and XI IPS 2 totaling 36, the total sample was 71. The data collection method was a questionnaire via Google form. The results of the Tiktok social media questionnaire show that 20 statement items have an outer loading value of >0.7 (larger than 0.7) and are declared valid, while 10 statement items are declared invalid because outer loadings <0.7 (smaller 0.7). In the polite behavior variable, there are 15 statement items that have outer loadings > 0.7 (larger than 0.7) while 4 statement items are declared invalid because the outer loadings value is, 0.7 (less than 0.7). Smart PLS 3 data processing and hypothesis testing with the SEM PLS model were carried out with a Structural Model Assessment using the Smart-PLS 3 software with the bootstrapping method. The results of this study are 1). Tiktok social media variable is 4.05 with a TCR of 81.1% with the criteria of strongly agreeing. illustrates that as a whole students feel they can accept the social media conditions of Tiktok well, it can be seen from the level of achievement of respondents that the average score of polite behavior variable is 3.77 with a TCR of 81.5% with very satisfied criteria. 2) The hypothesis of the influence of social media tiktok on polite behavior. The first hypothesis (H1) is accepted, namely social media tiktok has a positive effect on polite behavior.

Keywords: tiktok social media, polite behavior

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, peneliti mengucapkan syukur yang tidak bisa diungkapkan atasrahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas XI Di SMAN 10 Padang”***.

Shalawat dan doa juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan dan yang teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Bapak Edi Kuswadi dan Ibu Linda Wati yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan memberi dukungan penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang takterhenti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya studi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu

Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi;

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag., selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing dari awal penyusunan skripsi sampai akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik;
4. Bapak Rengga Satria, M.A.Pd., selaku Sekretaris departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Nurjanah, S.H., MA.Hk selaku dosen Pembimbing Akademik peneliti.
6. Dr. Alfurqan, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr. Alfurqan, M. Ag., Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag dan bu Rahmi Wiza, S.PdI, M.A., sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
8. Segenap dosen dan staf Universitas Negeri Padang, khususnya departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan ilmunya selama menjalani perkuliahan di perguruan tinggi ini.
9. Teruntuk semua sahabat saya, yang sudah dianggap seperti keluarga saya sendiri, yang memberikan semangat yang baik. Terima kasih selalu telah menjadi garda terdepan di masa-masa sulit saya. Terima kasih telah memberikan dukungan positif.

Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah saya.

10. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah melewati lika liku kehidupan sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT. dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, aamiin.

Padang, April 2023

Lidia Putri
NIM. 19329207

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Sopan Santun	11
2. Media Sosial.....	15
3. Tik Tok.....	20
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis.....	27
E. Data Sekolah	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis penelitian	28
B. Lokasi dan waktu Penelitian	29
C. Populasi dan sampel	29
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Sumber data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknis Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif	36

2. <i>Measurement Model Assesmen</i>	38
<i>a. Convergent validity</i>	39
<i>b. Discriminant validity</i>	39
3. R Square	39
4. Structural Model Assesment	40
5. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Profil Responden	42
2. Analisis Deskriptif	42
3. Perilaku Sopan Santun (Y)	43
4. Media Sosial Tiktok (X)	45
1. Measurement Model Assessment	48
2. Convergent Validity	48
3. Disckriminant Validity	53
4. Linner Model atau Structural Model Assesment	56
5. Uji R Square	56
6. Hipotesis	57
B. Pembahasan	58
1. Pengaruh media sosial terhadap sopan santun	58
BAB V	67
A.KESIMPULAN	67
B.SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas XI IPA 6 Dan XI IPS 2 Di SMAN 10 Padang	5
Tabel 3.1 Populasi penelitian	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban.....	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Media Sosial Tiktok	40
Tabel 3.5 Indikator Perilaku Sopan Santun	41
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR)	43
Tabel 3.7 RENTANG Nilai R-Square	45
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Sopan Santun.....	48
Table 4.2 Hasil Analisis Deskripsif Variabel Media Sosial Tiktok	51
Table 4.3 Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> (Tahap 1)	55
Table 4.4 Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> (Tahap 2)	57
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Discriminant Validity Fornell-Larcker Criterion.....	59
Tabel 4.6 Hasil Pengujian <i>Cross loadings</i>	59
Tabel 4.7 Hasil Pengujian <i>R-Square</i>	62
Table 4.8 Uji Hipotesis.	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	28
Gambar 3.1 Bagan Langkah Langkah Penelitian.....	46
Gambar 4.1 <i>Structural Model Assessment</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan	71
Lampiran 2 Daftar Pernyataan Kuesioner	73
Lampiran 3 Tabulasi Data	78
Lampiran 4 Profil Responden	82
Lampiran 5 <i>Measurement Model Assessment</i>	84
Lampiran 6 Uji <i>Outer Loadings Cronbach's Alpha Composite Reliability, Dan Average Extracted Variance (Ave)</i>	86
Lampiran 7 Analisis Deskriptif	89
Lampiran 8 Uji <i>R Square</i>	93
Lampiran 9 Structural Model Assesment.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi memiliki dampak yang besar terhadap teknologi, karena salah satu dampak dari terjadinya globalisasi adalah majunya teknologi dan terus berkembang menjadi canggih (Erya & et al, 2021).

Seiring dengan kemajuan teknologi menurut (Setiadi, 2012) banyaknya media yang dapat diragukan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet. Pada umumnya fungsi dari media sosial di antaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto) dan juga tautan video (Nur, 2022).

Menurut penelitian Kaplan dan Haenlein (2010) dalam Tesis Ngurah Aditya Lesmana Gusti “Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan bookmark sosial”(Erya & et al, 2021).

Menurut Susilowati (2018) mengungkapkan bahwa salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh siswa saat ini adalah Tik Tok, media online Tik Tok merupakan media publik, media ini merupakan media elektronik yang harus dilihat atau didengar. Siswa suka memanfaatkan media tik tok online dengan alasan bagi mereka media elektronik ini dapat menarik mereka ketika kehabisan tenaga, kehadiran media online memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi kelelahan atau kelemahan, mereka bisa tertawa bahagia sambil memanfaatkan media online, satu hal yang membuat mereka tertawa puas adalah social tiktok (Wini & Et, 2022).

Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram (Fatimah Kartini Bohang, 2018). Menurut tekno.kompas.com ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z (Wisnu, 2018).

Media sosial memberikan kemudahan akses informasi dan komunikasi yang murah untuk dapat terhubung dengan siapapun di dunia, termasuk para remaja. Remaja adalah masa peralihan atau transisi dari usia anak-anak menuju dewasa. Dalam masa transisi inilah terjadi berbagai

macam perubahan termasuk perubahan sikap dan perilaku. Konsumsi media sosial merupakan salah satu perubahan perilaku yang dialami oleh para remaja yang diakibatkan oleh perkembangan internet. Setiap aspek dalam kehidupan seorang remaja dapat didokumentasikan dengan kehadiran media sosial. Oleh karenanya remaja akan cenderung untuk mengeksplorasi media sosial dan menghabiskan sebagian waktunya untuk terhubung di dunia maya (Gita & Errika, 2017).

Dengan ketertarikan siswa-siswi dalam menggunakan media sosial yang menghibur mereka, maka tidak sedikit mereka berbondong - bondong ikut serta dalam pembuatan video untuk di upload pada media sosial tersebut. Peserta didik banyak yang menganggap dengan ikut serta dalam pembuatan konten vidio tik tok mereka akan mendapatkan popularitas. Mereka mengikuti setiap tren sehingga melakukan apapun untuk membuat konten sehingga mempengaruhi perilaku sopan santun mereka (Erya & et al, 2021).

Sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di masyarakat (Nurul 2007:84). Salah satu kasus yang beredar pada publik sebagai contoh tidak mencerminkan adanya perilaku sopan santun dalam penggunaan media sosial tik tok adalah seperti yang publikasikan oleh liputan6.com yang di liput oleh Mahartika pada 24 Mei 2021 yang diberitakan terdapat seorang wanita yang berjoget heboh di acara pernikahan yang ia hadiri, ia berjoget di atas panggung tepat di depan pengantin yang sedang bergantian

menyalami para tamu undangan lainnya. Perilaku yang diberitakan adalah contoh dari perilaku yang tidak memiliki sopan santun, karena perilaku yang tidak sesuai dengan adat istiadat yang seharusnya berlaku (Erya & et al, 2021).

Fenomena tiktok dikalangan remaja, ini seharusnya sudah menjadi perhatian kita. Tiktok sebenarnya positif jika digunakan sebagai ajang untuk berkresi, berimajinasi, atau memperluas jaringan pertemanan. Tiktok dibuat untuk menjadi media kreativitas anak muda yang ingin menjadi bagian dari revolui konten. Akan tetapi banyak juga kalangan anak muda yang menggunakan tiktok untuk konten negatif.

SMAN 10 Padang adalah salah satu sekolah unggul yang ada di kota Padang, sekolah yang memiliki minat paling tinggi. Sekolah ini sering membawa anak-anak untuk lomba dalam ajang kejuaraan. Di SMAN 10 Padang khususnya di kelas XI ditemukan konten negatif nya ketika ada konten yang viral tentang sesuatu yaitu virus nanya, sehingga ketika guru menerangkan dan menanyakan kepada siswa terkait materi yang belum paham, tetapi karena virus kamu nanya tersebut membuat siswa mengatakan hal tersebut, sehingga kurang sopan.

Adapun fenomena atau masalah mengenai pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas XI di SMAN 10 Padang pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Fenomena Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas XI IPA 6 Dan XI IPS
2 Di SMAN 10 Padang

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Saya memiliki akun media sosial tiktok	26	4	86,66	13,33
2.	Saya tidak terpengaruh dengan informasi yang ada dimedia sosial tiktok	23	7	76,66	23,33
3.	Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial tiktok	18	12	60,00	40,00
4.	Saya kurang suka memiliki akun media sosial tiktok	7	23	23,33	76,66
5.	Dengan bermain media sosial tiktok membuat saya malas belajar	11	19	36,66	63,33
6.	Saya menggunakan media sosial tiktok untuk membullying teman	26	4	86,66	13,33
7.	Saya mengakses media sosial tiktok sampai larut malam	18	12	60,00	40,00
8.	Saya menggunakan media sosial untuk menonton film dewasa	2	28	6,66	93,33
	Jumlah	125	115	54,57	45,41

Sumber: Survey Awal (Maret 2023)

Berdasarkan hasil dari survei awal yang dilakukan terhadap 30 responden yang ditemukan sebanyak 54,57% responden memberikan jawaban dengan kategori “Ya”. Hal ini menandakan bahwa kategori sopan santun di SMAN 10 Padang yaitu cukup puas.

Pengaruh media sosial membuat sebagian anak melupakan lingkungan, contohnya seperti dalam berinteraksi bersama teman, dan teman lain sibuk bermain sosial media tiktok sehingga kurang sopan jika ada yang mengajak ngobrol tetapi sibuk bermain sosial media dan dalam berita sering dimunculkan kebanyakan siswa terlalu sering bermain media

sosial, dan rela menghabiskan setengah harinya untuk bermain media sosial tiktok sehingga mengabaikan orangtua, dan lingkungan sekitar, hal itu berdampak buruk. Sehingga peneliti tertarik untuk melihat pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa di SMAN 10 Padang.

Berdasarkan dari masalah tersebut penulis tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas XI Di SMAN 10 Padang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti memfokuskan penelitian tentang “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas XI Di SMAN 10 Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan Santun siswa kelas XI SMAN 10 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas XI SMAN 10 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan serta bermanfaat

untuk proses pendidikan, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI SMAN 10 Padang, secara rinci kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti dapat melihat dan mengetahui perilaku sopan santun yang ada di peserta didik.
- b. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya serta mengembangkan ide-ide berdasarkan penelitian yang telah ada.
- c. Bagi siswa dapat menggunakan media sosial tiktok di ranah yang positif dan dimanfaatkan dengan baik.
- d. Bagi guru memberikan pengetahuan dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan agama islam agar bisa menanamkan perilaku sopan santun yang baik.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang termasuk di dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah (Anang, 2020).

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yaitu daya atau kekuatan yang berbentuk media sosial tiktok sehingga mempengaruhi perilaku sopan santun siswa. Dilakukan dengan smart PLS.

2. Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Anang, 2020).

Media sosial yang dimaksud peneliti disini adalah media sosial yang digunakan oleh siswa serta dimanfaatkan.

3. Tiktok

Aji Wisnu Nugroho (2018) Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya, aplikasi ini merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi dengan fitur pembuatan video pendek dengan disertai musik dengan durasi paling lama 3 menit, aplikasi ini sangat disukai banyak orang dari kalangan dewasa, anak – anak dan anak dibawah umur (Erya & et al, 2021).

Tik tok yang dimaksud oleh peneliti adalah dimana tik tok dapat berpengaruh pada perilaku sopan santun. Serta tik tok yang digunakan dalam ranah positif dan negatif.

4. Perilaku sopan santun

Sopan santun terdiri dari dua kata yaitu sopan yang berarti :

1) hormat dan takzim (akan, kepada) tertib menurut adat yang baik 2) beradab tentang tingkah laku, tutur kata, pakaian, 3) baik kelakuannya (tidak lacur, tidak cabul). Sedangkan santun berarti : 1) halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya) 2) penuh rasa belas kasihan, suka menolong (Dalilatul & et al, 2018).

Perilaku sopan santun yang dimaksud peneliti adalah berkaitan dengan siswa tersebut. Dan perilaku sopan santun tersebut yang diakibatkan oleh pengaruh media sosial tiktok tersebut.

5. Siswa kelas XI SMAN 10 Padang

Siswa Kelas XI di SMA Negeri 10 Padang adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di kota Padang yang dimaksud disini ialah sekolah SMA Negeri 10 Padang yang terletak Jl. Situjuh No 5 Jati baru Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat yang menjadi tempat atau lokasi penelitian si peneliti. Jadi yang dimaksud peneliti dengan judul Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas XI di SMAN 10 Padang adalah bagaimana pengaruh yang diakibatkan oleh media sosial tiktok yang mempengaruhi perilaku sopan santun siswa.

Menurut Burnett (2010), anak-anak saat ini tumbuh dalam lanskap tekstual di mana mereka memiliki berbagai cara untuk berinteraksi dan bermain secara aktif di lingkungan yang diciptakan melalui teknologi digital seperti game komputer, ponsel, dan dunia virtual (Alfurqan et al., 2020).